

**ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM Mendukung
PENGENDALIAN INTERNAL PEMBERIAN KREDIT
(Studi Kasus Pada Bank Perkreditan Rakyat LSE Manggala Batam)**

**ANALYSIS OF APPLICATION OF ACCOUNTING INFORMATION SYSTEMS IN
SUPPORTING CREDIT INTERNAL CONTROL CONTROL
(Case Study of Rural Credit Banks LSE Manggala Batam)**

Merry Tumiar Manullang¹, Firdaus Hamta²

¹(Akuntansi, Ekonomi, Universitas Riau Kepulauan, Indonesia)

²(Akuntansi, Ekonomi, Universitas Riau Kepulauan, Indonesia)

²firdaus.hamta@yahoo.co.id

Abstrak

Fenomena menjamurnya BPR saat ini, berdampak semakin ketatnya persaingan antar BPR dalam membuat inovasi penyaluran kredit untuk menarik para nasabah baru, terkadang hal ini yang sering terlewatkan sehingga kurang menjaga kehati-hatian dalam melakukan kebijakan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Penerapan SIA dalam mendukung Pengendalian Internal Kredit pada PT. BPR LSE Manggala Batam. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yaitu dengan mendeskripsikan secara menyeluruh data yang didapat selama proses penelitian, berupa data dari hasil wawancara dan observasi lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: sampai saat ini belum pernah terjadi peristiwa yang merugikan perusahaan dalam mengelola pemberian kredit, begitupun sebaliknya dengan pengembalian piutang masih berjalan sebagaimana mestinya, dengan demikian penerapan sistem informasi akuntansi sudah mendukung pengendalian internal pemberian kredit pada PT. BPR LSE Manggala Batam.

Kata Kunci ; Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal, Kredit

Abstract

Current rampant phenomenon of popular Bank Perkreditan Rakyat, causing tight competition between it's peers to make interesting supplying lending innovation to gait the new customers, in which often neglected to keep caution to make credit policy. The purpose of this research is to know how implementation of Accounting Information System in support of lending internal control at PT. BPR LSE Manggala Batam. Methods that are used in this research is qualitative descriptive in that by empirically decrypting data that was earned in research process, in the form of interview and observation. The results of this research showed that: Until now, there never be occurred disadvantageous events in managing lending service ,as well as return of receivables that is working perfectly well, therefore implementation of accounting information system already support internal control of credit lending of PT. BPR LSE MANGGALA BATAM.

Keywords ; Accounting Information System, Internal Control, Credit

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Sistem informasi akuntansi (SIA) merupakan sistem informasi yang menangani segala sesuatu yang berkenaan dengan akuntansi. Akuntansi sendiri sebenarnya adalah penyedia informasi. Fungsi penting yang dibentuk SIA pada sebuah organisasi, yaitu mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas dan transaksi, memproses data menjadi informasi yang dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan, dan melakukan kontrol secara tepat terhadap aset organisasi.

Menurut Mulyadi (2013:164), Pengertian pengendalian intern adalah meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.

Bank Perkreditan Rakyat merupakan lembaga perbankan resmi yang diatur berdasarkan Undang-Undang No.7 tahun 1992 tentang Perbankan dan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No.10 tahun 1998. Dalam undang-undang tersebut secara jelas disebutkan bawah ada dua jenis Bank yaitu Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat. PT. Bank Perkreditan Rakyat LSE Manggala Batam beralamat di komplek Pertokoan Nagoya City Walk Blok NA No 3A & 5 Lubuk Baja Batam.

Fenomena menjamurnya Bank Perkreditan Rakyat saat ini, berdampak semakin ketatnya persaingan antar Bank Perkreditan Rakyat dalam membuat inovasi penyaluran kredit untuk menarik para nasabah baru, terkadang hal ini yang sering terlupakan sehingga kurang menjaga kehati-hatian dalam melakukan kebijakan perkreditannya.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik meneliti lebih dalam lagi

penelitian ini dengan judul: **Analisis penerapan system informasi akuntansi dalam mendukung pengendalian internal pemberian kredit pada PT. Bank Perkreditan Rakyat LSE Manggala Batam.**

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui penerapan Sistem Informasi Akuntansi dalam mendukung Pengendalian Internal Kredit pada PT. Bank Perkreditan Rakyat LSE Manggala Batam.

TINJAUAN PUSTAKA

Landasan Teori

Definisi Sistem Informasi Akuntansi

Mulyadi(2008:3) menyatakan sistem-informasi akuntansi adalah formulir, catatan, dan laporan koordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan

Tujuan Sistem Informasi Akun-tansi

Menurut Azhar Susanto (2008:8-11), tujuan sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut:

- 1).Mendukung aktivitas perusahaan sehari-hari.
- 2).Mendukung proses pengambilan keputusan.
- 3).Membantu pengelolaan perusahaan dalam memenuhi tanggung jawabnya kepada pihak eksternal.
- 4).Mengumpulkan dan memasukkan data transaksi ke dalam Sistem Informasi Akuntansi.
- 5).Mengolah data transaksi.
- 6).Menyimpan data untuk tujuan di masa mendatang.
- 7).Memberi pemakai atau pemberi keputusan (manajemen) informasi yang mereka perlukan.
- 8).Mengontrol semua proses yang terjadi.

Pengendalian Internal

Menurut Romney dan Steinbart (2009:229), Pengendalian Internal adalah rencana organisasi dan metode bisnis yang dipergunakan untuk menjaga aset, memberikan informasi yang akurat dan andal mendorong dan memperbaiki efisiensi jalannya organisasi, serta mendorong kesesuaian dengan kebijakan yang telah ditetapkan.

Tujuan Pengendalian Intern

Menurut Mulyadi (2013:163) dibagi menjadi dua macam yaitu :

1. Pengendalian intern akuntansi meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuranyang dikoordinasikan terutama untuk menjaga kekayaan organisasi dan mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi.
2. Pengendalian intern administratif meliputi struktur organisasi,metode,dan ukuran-ukuranyang dikoordinasikan terutama untuk mendorong efisiensi dan dipatuhinya kebijakan manajemen.

Kredit

Undang-undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 dalam Kasmir (2012:112), kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara Bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Tujuan dan Fungsi Kredit

Menurut Kasmir (2012: 116) Dalam praktiknya tujuan pemberian kredit adalah sebagai berikut:

- 1) Mencari keuntungan
- 2) Membantu usaha nasabah

3) Membantu Pemerintah

Penelitian Terdahulu

Faradila A.Salim (2015) Universitas Sam Ratulangi Manado. Penerapan sistem informasi akuntansi dalam mendukung Pengendalian Internal pemberian Kredit pada PT. Bank Bukopin Cabang Manado sudah dijalankan dengan baik.

Diyah Puji Lestari (2013) Universitas Brawijaya Malang Sistem dan prosedur pemberian kredit multiguna yang diterapkan oleh PT. Bank Jatim Cabang Madiun sudah mencerminkan pengendalian kredit yang baik.

Kiki Dwi Jayanti (2016) Universitas Nusantara PGRI Kediri Penerapan sistem informasi dan pengendalian internal pemberian kredit BPR Nusamba Ngunut Cabang Ngadiluwih yang sudah memadai sesuai dengan manajemen perkreditan perbankan dimana telah tercapai efisiensi dan efektivitas.

Reni Yuliatwati (2017) Universitas Nusantara PGRI Kediri Penerapan sistem informasi akuntansi sudah memadai serta sistem informasi akuntansi dapat berperan dalam menunjang efektivitas pengendalian internal pemberian kredit, Namun sistem pengendalian internal yang diterapkan kurang efektif.

Kerangka Pemikiran

Adapun kerangka pemikiran dalam penelitian ini untuk membantu peneli dalam melakukan penelitian yang akan dilakukan

METODOLOGI PENELITIAN

Tempat penelitian

PT.Bank Perkreditan Rakyat LSE Manggala Batam yang beralamat di komplek Pertokoan Nagoya City Walk Blok

NA No 3A & 5 Lubuk Baja Batam. Telp. 0778 430729 - 430729 / Fax. 0778 427884.

Waktu Penelitian

Desember 2017 – Januari 2018

Desain Penelitian

Desain Penelitian merupakan rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2010:15) menjelaskan bahwa: metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah.

Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2012:80), Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu, ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah departemen administrasi, kredit dan keuangan.

Menurut sugiyono (2013:118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan menurut Arikunto (2013:174) berpendapat bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Jadi narasumber (Informan) pada penelitian ini adalah karyawan dibagian administrasi, koordinator Pemberian kredit dan kepala bagian kredit.

Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang akan dilakukan antara lain sebagai berikut:

1. Metode Wawancara
2. Metode Observasi

3. Metode Dokumenter
4. Metode Penelusuran Data Online

Definisi Konseptual

Menurut Singarimbun dan Efendi (2008: 43), definisi konseptual adalah pemaknaan dari konsep yang digunakan, sehingga memudahkan peneliti untuk mengoperasikan konsep tersebut di lapangan.

Teknik Analisis Data

Teknik Analisis Data menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu dengan mendeskripsikan secara menyeluruh data yang didapat selama proses penelitian:

1. Pengumpulan Data
2. Frekuensi
3. Reduksi
4. Penyajian Data
5. Analisis dan Kesimpulan

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Implementasi Sistem Akuntansi kredit pada PT. BPR LSE Manggala Batam

- 1) Formulir merupakan dokumen yang digunakan untuk merekam terjadinya transaksi. Formulir yang ada pada PT. BPR LSE Manggala adalah sebagai berikut:
 - a. Formulir pengajuan Kredit yang ada pada BPR Manggala Batam adalah form yang diisi oleh calon nasabah atau calon debitur dimana form pengajuan tersebut sudah disediakan
 - b. Surat Pernyataan adalah pernyataan tertulis calon-nasabah mengenai kesanggupan membayar dengan cara pemotongan gaji langsung melalui reken-

- ingataupun membayar secara langsung.
- c. Surat kuasa adalah surat yang berisi pelimpahan wewenang dari calon nasabah atau calon debitur kepada BPR Manggala Batam sebagai pelimpahan wewenang dalam memotong gaji ataupun penghasilan guna membayar angsuran kredit yang telah diberikan.
 - d. Pembukaan Rekening dalam mencairkan dana kredit BPR Manggala Batam tidak dengan cara memberi tunai tetapi nasabah baru dibukakan rekening di BPR Manggala Batam.
 - e. Formulir pencairan adalah form yang berisikan jumlah dana, tanggal pencairan, dan tanggal jatuh tempo dana yang akan direalisasikan sesuai dengan kesepakatan antara nasabah
 - f. Form pengecekan Pembayaran Aplikasi pengecekan pembayaran angsuran nasabah yang sudah diberikan dana pinjaman merupakan aplikasi yang digunakan untuk memantau baik tidaknya pengembalian dana pinjaman yang sudah ada pada nasabah.
- 2) Jurnal merupakan catatan akuntansi pertama yang digunakan untuk mencatat, mengklasifikasikan, dan meringkas data keuangan dan data lainnya. BPR Manggala Batam menggunakan 2 jurnal yang sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, yaitu Jurnal umum dan Jurnal Khusus.

Contoh:

Jurnal pengakuan pada pendapatan Bunga :

Db. Pendapatan bunga yang akan diterima

Kr. Pendapatan bunga

- 3) Buku besar (general ledger) terdiri dari rekening - rekening pembantu yang digunakan untuk meringkas data keuangan yang telah dicatat sebelumnya dalam jurnal.
- 4) Buku pembantu ini terdiri dari rekening - rekening pembantu yang terinci data keuangan yang tercantum dalam rekening tertentu dalam buku besar.

Laporan adalah hasil akhir proses akuntansi dimana laporan keuangan yang didapat berupa neraca, laporan rugi laba, laporan perubahan laba yang ditahan dan seluruh biaya yang ada didalam setiap kegiatan perusahaan, BPR Manggala sendiri laporan dilakukan bukan hanya pertahun ataupun perbulan, tetapi setiap hari ada namanya *cut off* laporan untuk mengetahui segala transaksi perharinya.

Implementasi Pengendalian Internal kredit pada PT. BPR LSE Manggala Batam

- 1). Struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas. BPR Manggala memiliki pemisahan tanggung jawab sesuai dengan yang dibutuhkan dimana setiap departemen memiliki fungsi yang tidak dapat dipengaruhi oleh divisi lain.
- 2). Sistem wewenang dan prosedur pencatatan PT. BPR LSE Manggala Batam terlihat dari pembagian tugas dan tanggung jawab perdivisi yang tidak tumpang tindih dan berjalan sesuai dengan prosedur yang berlaku pada perusahaan tersebut.
- 3). Praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi. Yang dilakukan dalam menjaga praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi, BPR

manggala memiliki kebijakan yang harus diikuti oleh setiap devisi sesuai.

- 4).Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya.
 - a. Memiliki keahlian yang sesuai dengan posisi yang diduduki.
 - b. Melakukan segala tugas dan tanggungjawab secara profesional.
 - c. Jujur, Objektif, cermat dan melakukan tugas secara seksama.
 - d. Memiliki komitmen dalam melaksanakan tugas dan kewenangannya sesuai dengan ketentuan pasal 49 ayat 2 huruf a undang-undang nomor 10 tahun 1998 tentang Perbankan.

Deskripsi Informan

Pada Bab ini Peneliti akan memaparkan fokus dari penelitian ini yaitu Bagaimana Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dalam mendukung Pengendalian Internal Kredit pada PT. Bank Perkreditan Rakyat LSE Manggala Batam, dimana peneliti telah menyiapkan beberapa pertanyaan berdasarkan indikator-indikator yang ada pada Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Kredit.

Tabel 4.1

Distribusi Informan berdasarkan Jobdeskription

Job Deskripsi	Instrumen	%
Sales Officer	3	18%
Koordinator Kredit	5	32%
Kepala Bagian Kredit	8	50%
Jumlah	16	100%

(Sumber : Hasil Observasi)

Distribusi Informan berdasarkan Job description ini adalah instrumen yang dipakai dalam wawancara kepada para informan untuk mendapatkan data untuk penelitian ini, jumlah instrumen yang dipakai disesuaikan dengan tugas dan tanggung jawab dari informan tersebut.

Frekuensi

Penelitian ini menentukan/mengkategorikan/ mengelompokkan distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.2

Kategori Frekuensi

Presentase	Keterangan
0 % - 25 %	Tidak Baik
25 % - 55 %	Kurang Baik
55 % - 85 %	Baik
85 % - 100 %	Sangat Baik

(Sumber: Sumber Peneliti)

Kategori frekuensi merupakan indikator yang dibuat digunakan oleh peneliti sebagai acuan untuk menganalisa hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dilapangan.

Reduksi Data

Mereduksi berarti merangkum, memilih hal-hal pokok dan penting kemudian dicari tema dan polanya (Sugiyono, 2012:247).

Analisis Data

Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan wawancara yang dilakukan secara mendalam didapatkan hasil reduksi sebagai berikut:

- a) Sudah menggunakan formulir yang dikeluarkan oleh PT. BPR LSE Manggala Batam dalam mengajukan permohonan pengajuan kredit dari nasabah atau calon debitur, dimana formulir yang sudah ada diberikan penomoran untuk memudahkan pengajuan serta mempermudah dalam pengawasannya.
- b) Jurnal yang dilakukan disetiap transaksi juga sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku secara perbankan maupun secara akuntansinya, seperti mencatat 1 transaksi dengan 1 jurnal untuk mempermudah dalam pelaporan dan juga memudahkan pembaca laporan .
- c) Buku Besar yang diterapkan ada 2 sistem yaitu buku besar secara manual dan buku besar secara sistem, dan pencatatan buku besar juga sudah baik karna juga memiliki link yang sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.
- d) Buku Pembantu atau buku besar pembantu yang diterapkan ada disetiap divisi yang berhubungan dengan pengeluaran dan pemasukan yang ada di PT.BPR LSE Manggala dimana divisi ini mencatat setiap transaksi secara detail sesuai dengan ketentuan yang sudah ditetapkan perusahaan.
- e) Laporan neraca yang dilaporkan sudah sesuai dengan ketentuan yang ada dimana pelaporan yang dilakukan pada PT. BPR LSE Manggala Batam membuat laporan neraca setiap periode yang sudah ditentukan baik secara kebijakan perusahaan maupun ketentuan dari Bank Indonesia.
- f) Laporan laba rugi pada PT. BPR LSE Manggala Batam dilaporkan setiap periode laporan, disesuaikan dengan ketentuan kebutuhan perusahaan dan ketentuan Bank Indonesia juga, dimana PT. BPR LSE Manggala mem-

buat cut off laporan setiap hari, setiap minggu dan tahunan, ini untuk memudahkan pengawasan.

- g) Laporan Biaya Pemasaran adalah laporan mengenai semua jumlah biaya yang timbul untuk membuat inovasi baru dalam meningkatkan mutu dan juga mencari nasabah atau calon debitur, dimana seluruh biaya ini hanya bisa terjadi kalau sudah ada persetujuan dari direksi dan masuk dalam anggaran kerja PT.BPR LSE Manggala Batam.
- h) Laporan Umur Piutang pada PT.BPR LSE Manggala Batam sesuai dengan ketentuan pada umumnya, dimana piutang lancarnya tetap berumur 1 tahun dan lebih dari 1 tahun maka piutang tersebut harus dikasih pengawasan yang baik dan peremajaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pengendalian Internal Kredit

Berdasarkan wawancara yang dilakukan secara mendalam didapatkan hasil reduksi sebagai berikut:

- a. Struktur organisasi yang ada pada PT. BPR LSE Manggala Batam berfungsi sebagai pemisahan tanggungjawab yang jelas dari setiap divisi ataupun departemen yang ada dan juga sebagai pengawasan antara divisi.
- b. Sistem Wewenang pada PT. BPR LSE Manggala Batam untuk ketegasan wewenang yang jelas disetiap bagian masing-masing divisi, tanpa bermaksud mencampuri kewenangan divisi yang lain.
- c. Prosedur Pencatatan adalah bertujuan untuk merekam kegiatan dan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan serta diharapkan secara

potensial dapat berperan dalam proses manajemen yang baik.

- d. Implementasi penggunaan Formulir dengan nomor urut diharapkan memudahkan fungsi pengawasan dari awal proses pengajuan kredit dan juga dalam pengawasan apabila adanya kendala dalam pembayaran kredit tersebut.
- e. Pemeriksaan mendadak pada PT. BPR LSE Manggala Batam bertujuan untuk meminimalis terjadinya kesalahan pencatatan, dengan adanya inspeksi ini kesalahan yang terjadi dapat langsung dikoreksi pada saat ditemukan permasalahan supaya tidak berpengaruh terhadap perusahaan dan juga konsumen.
- f. Perputaran Jabatan PT. BPR LSE Manggala Batam diharapkan untuk memacu kualitas atau mutu karyawan yang ada didalamnya dengan catatan perputaran jabatan hanya dilakukan per devisi atau departemen.
- g. Pencatatan fisik asset pada PT. BPR LSE Manggala Batam dilakukan secara periodik untuk mengetahui aset yang sebenarnya dan juga sebagai pengawasan internal juga.
- h. Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawab yang ada pada PT. BPR LSE Manggala Batam diseleksi di awalnya penerimaan karyawan dan dilihat kinerjanya pada saat masa training sebelum benar-benar di berikan tanggung jawab sendiri.

Dari uraian di sebelumnya diketahui bahwa implementasi Sistem informasi akuntansi terdapat 82% yang su-

dah berjalan pada PT. BPR LSE Manggala Batam, dan dari hasil implementasi tersebut pernah juga terjadi kesalahan pada pencatatan tetapi kesalahan tersebut dapat diketahui karna adanya koreksi cepat pada hari yang sama sewaktu kesalahan terjadi, begitu pula dengan implementasi pengendalian internal kredit yang terdapat 84% yang sudah berjalan pada PT. BPR LSE Manggala Batam, dan dari hasil implementasi tersebut juga pernah terjadi kesalahan pencatatan seperti yang diuraikan diatas tetapi karena PT. BPR LSE Manggala Batam memiliki pengawasan harian dengan cara cut off laporan perhari maka kesalahan yang terjadi dapat terselesaikan saat itu juga.

Dengan demikian sampai saat ini belum pernah terjadi peristiwa yang merugikan perusahaan dalam mengelola pemberian kredit, begitupun sebaliknya dengan pengembalian piutang masih berjalan sebagaimana mestinya, dengan demikian penerapan sistem akuntansi sudah mendukung pengendalian internal pemberian kredit pada PT. BPR LSE Manggala Batam.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Setelah melakukan analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa pada PT. Bank Perkreditan Rakyat LSE Manggala Batam walaupun telah melaksanakan penerapan sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal kredit tetap saja masih ada terjadi kesalahan pencatatan, meskipun kesalahan pencatatan itu dapat diketahui dihari yang sama dan diperbaiki pada hari yang sama juga, dengan demikian sampai saat ini belum pernah terjadi peristiwa yang merugikan perusahaan dalam mengelola pemberian kredit,

begitupun sebaliknya dengan pengembalian piutang masih berjalan sebagaimana mestinya, dengan demikian penerapan sistem informasi akuntansi sudah mendukung pengendalian internal pemberian kredit pada PT. BPR LSE Manggala Batam.

Saran

Dari kesimpulan yang telah diuraikan diatas , maka penulis mencoba memberikan saran yang mungkin berguna bagi :

1. Bagi Perusahaan

Kiranya PT. Bank Perkreditan Rakyat LSE Manggala Batam tetap mempertahankan proses dan tehnik yang telah dilakukan selama ini atau lebih meningkatkannya lagi agar dapat mengurangi risiko nasabah yang mengalami kesulitan pengembalian kredit dikemudian hari.

2. Penelitian Selanjutnya

Diharapkan peneliti yang selanjutnya dapat melengkapi lagi penelitian ini dengan indikator-indikator yang lebih baik lagi dari yang telah peneliti lakukan pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Jayanti Dwi Kiki, 2016. Penelitian Implementasi Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Intern dalam proses pemberian kredit pada BPR Nusamba Ngunut Cabang Ngadiluwih, Universitas Nusantara PGRI Kediri

Lestari Puji Diyah, 2013. Penelitian Analisis Sistem dan prosedur pemberian kredit Multuguna dalam upaya meningkatkan pengendalian kredit studi pada PT. Bank Pembangunan daerah Jawa Timur Cabang Madiun, Universitas Brawijaya Malang.

Mulyadi, 2013. Sistem Akuntansi, Salemba Empat, Jakarta.

Romney, Marshal B, dan Steinbart, Paul John, 2009. Accounting Information Systems, USA: Cengage Learning.

Salim A Faradila, 2015. Analisa Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dalam mendukung Pengendalian Internal pemberian Kredit pada PT. Bank Bukopin Manado, Universitas Sam Ratulangi Manado.

Sugiyono, 2012. Memahami penelitian Kualitatif, Albeta Bandung

Sugiyono, 2013. Metode Penelitian Kualitatif Kualitatif dan R & D. Alfabeta, Bandung